

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum tumbuhan obat dapat tumbuh pada kondisi kesuburan yang rendah dimana nilai C-organik tanah adalah berkisar (1,63-9,29 g/kg) di Limau Manis, (1,24-6,96 g/kg) di Desa Rantih. N-total tanah (0,05-0,28 g/kg) di Limau Manis dan (0,01-0,08 g/kg) di Desa Rantih. P-tersedia tanah (8,49-49,86 ppm) di Limau Manis, (6,42-11,48 ppm) di Desa Rantih. Nilai K-dd (0,04-0,37 cmol/kg) di Limau Manis, (0,14-0,30 cmol/kg) di Desa Rantih. Nilai pH tanah (4,9-6,4) di Limau Manis, (5,8-7,4) di Desa Rantih. KTK tanah (12,56-29,44 cmol/kg) di Limau Manis, (4,67-16,96 cmol/kg) di Desa Rantih. Tekstur tanah di Desa Rantih pada setiap tumbuhan obat cenderung berkriteria pasir berlempung sedangkan di Limau Manis memiliki kriteria liat. Nilai BV tanah cenderung berkriteria sedang.
2. Kandungan hara tumbuhan tertinggi terdapat pada Desa Rantih (12,303–53,377 %) C, (3,662–13,390 %) N, (0,029 – 0,037 %) P, (1,773–9,538%) K.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perlunya dilakukan penelitian eksplorasi lanjutan terhadap tumbuhan obat serta bandingkan jumlah populasi yang ditemukan agar diketahui kondisi yang lebih sesuai untuk dilakukan pembudidayaan.

